

Pembelajaran Menggunakan Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19

Maria Aciana Jehanut¹

¹ English Department of UWGM Samarinda, Indonesia

Email Correspondence: jehanut25@gmail.com

Article Info

Received: 06 September 2021

Accepted: 18 September 2021

Published: 25 September 2021

Keywords:

Speaking Skill
Fun Game
English
Covid-19

ABSTRACT

The main purpose of this article is to improve English vocabulary at SDN 003 PENARUNG VILLAGE, BENTIAN BESAR DISTRICT by using Pocket Book media which is expected to make children more interested in learning English. In improving English learning, the teacher also provides a learning media in the form of a Pocket Book. Learning takes place, showing that by using Pocket Books, learning English by UWGM KKN students is better because it can improve students' abilities in Bimbel activities and children are more interested in learning English in class such as vocabulary learning. This is evidenced by the results of data collection from observations and documentation given after using the Pocket Book media. They are also more interested in learning to use Pocket Book media so that the teaching and learning process in the classroom is more active, efficient, and easy to apply to every child in the Bimbel learning process. One of the things that must be considered in Bimbel is that pocketbooks are used as learning media that do not make children bored in learning English vocabulary, especially children at SDN 003 PENARUNG VILLAGE.

ABSTRACT

Tujuan utama artikel ini adalah untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris di SDN 003 DESA PENARUNG KECAMATAN BENTIAN BESAR dengan menggunakan media Pocket Book yang diharapkan dapat membuat anak-anak lebih tertarik dalam belajar bahasa Inggris. Dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris, pengajar juga memberikan sebuah media belajar berupa Pocket Book atau Buku Saku. Anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris ini berjumlah 3 orang Hasil yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung, menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Pocket Book atau Buku Saku, pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan para mahasiswa KKN UWGM lebih baik Karena dapat meningkatkan kemampuan Anak didik dalam kegiatan Bimbel dan Anak lebih tertarik dalam belajar Bahasa Inggris di kelas seperti pembelajaran kosakata. Hal ini dibuktikan dengan Hasil pengumpulan data dari Observasi dan Dokumentasi yang diberikan setelah menggunakan media Pocket Book tersebut. Mereka juga lebih tertarik belajar menggunakan media Pocket Book sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas lebih aktif, efisien, dan mudah diaplikasikan kepada setiap anak dalam proses pembelajaran Bimbel. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam Bimbel agar pocket book atau buku saku sebagai media pembelajaran yang tidak membuat anak-anak jenuh dalam belajar kosakata bahasa Inggris terutama anak SDN 003 DESA PENARUNG.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Indonesia telah dihebohkan oleh berita COVID-19 pada pertengahan bulan Maret 2020. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui oleh manusia sebelum wabah di mulai di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Munculnya COVID-19 mengakibatkan segala aktivitas yang dilakukan oleh semua menjadi terhambat (Saputri & Rachmawatie, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah atau Work From Home (WFH) dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Hal ini dilakukan agar memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapat layanan pendidikan selama darurat COVID-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhandukungan psikososial pendidik, peserta didik dan orang tua (Kemendikbud.go.id).Pemerintah membatasi kegiatan yang dilakukan diluar rumah, hal ini bertujuan untuk menghindari penularan COVID-19 melalui interaksi atau berkerumunan dengan banyak orang dan melakukan kontak langsung dengan orang asing.Pada tanggal 11 Maret, 2020 World Health Organization (WHO) bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta & Vanelli, 2020). Hal tersebut mengharuskan kita untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah untuk memutus rantai penyebaran dari virus tersebut. Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya dalam sektor Pendidikan. Dampak pandemic penyakit virus Corona 2019 (Covid-19) kini mulai terasa menyebar ke dunia pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran penularan Covid-19. Diharapkan semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan sebagaimana biasa; Hal ini dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Hal yang sama telah dilakukan oleh berbagai pihak negara yang terpapar penyakit ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan akses penyebaran Covid-19(Abidah, Hidayatullaah, Simamora, Fehabutar, & Mutakinati, 2020).Pandemi virus Covid-19 telah Walaupun belajar dari rumah Materi bahan ajar juga sebagai penunjang anak didik sebagai bahan atau acuan dalam belajar.Untuk membantu bahan ajar ini berjalan sesuai dengan porsinya dan tidak mengakibatkan monoton dalam pembelajaran. Diharuskan adanya strategi atau media penunjang sebagai kunci keberhasilan anak didik dalam mengembangkan keterampilan pembelajaran yang disesuaikan dengan keterampilan bahasa inggris baik ditinjau dari segi kosakata, tata cara mengucapkan, dan intonasi gaya bicara yang benar. Penguasaan kosakata pada masa kanak-kanak berawal dari kosakata umum (Hurlock, 1987, hlm.185-187). Untuk menguasai kosakata, anak harus mampu melafalkan kata dan menyebutkan makna dari kata tersebut. Dalam hal ini pengajaran mengenai kosakata akan sangat tertentu dengan adanya visualisasi dan bergambar yang mampu menarik minat para siswa dan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.oleh karean itu jika seseorang tidak akan dapat menguasai banyak kosakata maka akan membantu dalam menterjemahkan kalimat atau buku bergambar dalam bahasa inggris penggunaan pocket book termasuk salah satu media yang sederhana yang dapat dengan efektif membantu proses pembelajaran terutama bahasa inggris. Kosakata memegang peran yang sangat penting dalam menyalurkan gagasan secara lisan maupun tulisan dalam kegiatan berbahasa.kemampuan kosakata anak-anak SDN 003 PENARUNG dilihat dari penguasaan kosakata sehari-hari.

Kosakata Dalam suatu pengajaran bahasa, terutama bahasa asing tidak bisa terlepas dari kosakata. Robihim (2008: 2) mengungkapkan bahwa kosakata adalah kata-kata yang dipahami orang, baik maknanya maupun penggunaannya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seorang pembelajar bahasa, maka akan semakin mudah dalam menyampaikan dan menerima informasi.Selain itu, kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Soedjito (2009: 19) mengungkapkan bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan dan daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan singkat dan praktis.Dalam kehidupan berbahasa seseorang, kosakata memiliki peran penting, baik sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi. Kosakata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang, yang akan belajar bahasa karena kosakata berfungsi sebagai pembentuk kalimat, mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan maupun tulisan.dan oleh karean itu anak-anak SDN 003 DESA PENARUNG mengajarkan kosakata yang baru ataupun yang mereka sudah pelajari seperti pengenalan nama-nama hewan dalam bahasa inggris yang mungkin familiar bagi mereka serta pengenalan kosakata perlengkapan sekolah yang mereka pahami dan jenis jenis kosakata yang harus diajarkan kepada anak-anak SDN 0003 seperti kosakata dasar (basic vocabulary) kata-kata yang yang mudah mereka ingat dalam proses pembelajaran seperti:buku,penggaris,rautan,dan anjing,ular,kucing yang mereka jumpai dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan meningkatkan penguasaan kosakata yaitu buku saku yang bergambar. Pocket book atau buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku dan mudah dibawah kemana-mana dan bisa kita baca kapan saja. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran

Bahasa Inggris dan buku saku untuk menyampaikan informasi tentang materi pelajaran. Pocket book juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

Kelebihan Pocket Book

Pocket book merupakan sebuah media yang berbentuk buku kecil, salah satu media cetak yang menyajikan materi yang menarik dengan dilengkapi gambar dan warna, dapat dipelajari kapan dan di mana saja. Pocket book termasuk salah satu media cetak. Media cetak, menurut Indriana (2011:63) memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari kapan saja karena bisa dibawa kemanapun. Dalam hal ini Pocket book sendiri mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Dapat dipelajari kapan saja. Hal tersebut karena bisa dibawa kemana pun. Dengan ukuran yang kecil dibanding dengan buku teks biasa, maka pocket book yang dibuat akan mudah untuk dipelajari kapan dan di manapun karena bentuknya yang kecil dan praktis bisa dimasukkan kedalam saku, sehingga siswa tidak kerepotan dalam membawanya.
- 2) pocket Book dilengkapi dengan tampilan yang akan lebih menarik siswa karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Pemilihan gambar warna akan disesuaikan dengan kebutuhan penulisan.

Kelemahan Pocket Book

Media cetak menurut Dina Indriana (2011: 64) juga memiliki kelemahan yaitu proses pembuatannya memakan waktu yang sangat lama karena harus melalui proses percetakan. Dalam hal ini Pocket book sendiri mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

- 1) Media bahan cetak cepat rusak dan sobek jika kualitas cetakan dan kertasnya buruk, terlebih jika terkena air atau api akan mudah rusak sehingga penggunaannya harus sangat hati-hati.
- 2) Pocket book mempunyai ukuran yang kecil dan mempunyai kemungkinan untuk hilang, sehingga siswa harus menaruhnya ditempat yang tepat agar mudah diingat.

Buku Saku juga memiliki manfaat tersendiri Nurul Hidayati Dyah Sulistyani (2013).

Berikut ini akan dijelaskan beberapa manfaat dari buku saku, diantaranya:

1. Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan.
Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik peminat siswa
2. Efisien dalam Waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah siswa dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun.
3. Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
4. Desain buku saku yang menarik dan dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

2. METODE

Berdasarkan Metode yang di lakukan adalah observasi terdiri dari 3 siswa dari kelas III SDN 003 Desa Penarung terhadap pembelajaran menggunakan buku saku untuk meningkatkan kosakata dalam bahasa Inggris. Setiap pertemuan 2 kali dalam sebulan waktu yang di gunakan dalam setiap pertemuan Bimbel 30 menit dengan materi yang berbeda menggunakan sarana dan prasarana dari sekolah untuk melaksanakan kegiatan Bimbel dan meningkatkan kualitas pengajaran ataupun pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan Selain dapat berbagi ilmu, kita juga bersama sama anak-anak SDN 003 Desa Penarung menjalin sebuah tali persaudaraan yang baru dengan Guru -guru ,siswa serta masyarakat yang ada di Desa Penarung. Belajar bahasa Inggris menggunakan pocket book itu sangat menyenangkan karena proses belajar mengajar yang interaktif tentu lebih menyenangkan dibandingkan bila hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru apalagi di masa pandemic covid-19 sekarang semua anak belajar melalui online. Dengan proses belajar menggunakan pocket book atau buku saku , siswa dapat langsung bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat. Sistem belajar ini juga tidak menekankan pada hasil melainkan proses, sehingga anak-anak SDN 003 Desa penarung memperoleh pengetahuan dengan cara menghafal dan menyebutkan kosakata dari pocket book atau buku saku. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris dengan menggunakan media tersebut dan mereka merasa senang ketika mereka menggunakan media tersebut. Sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi aktif, menyenangkan, menarik, dan tidak membosankan. Alat dan bahan yang digunakan selama Bimbel yaitu : pocket book atau buku saku, gunting, staples, flakban, kertas A4 serta data yang di hasilkan dari sesi pertemuan kita ialah Observasi dan Dokumentasi.

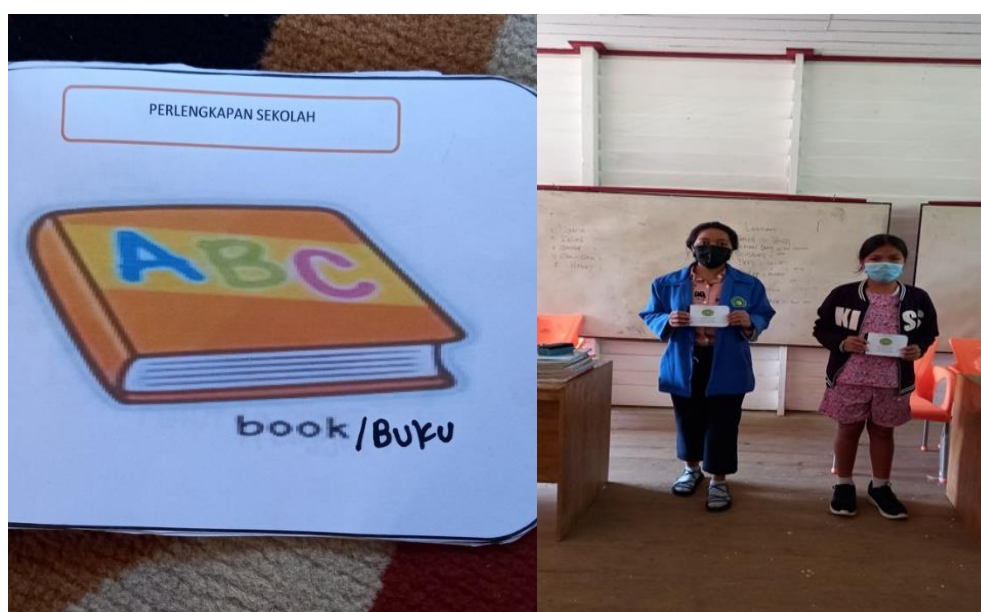
1. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki Pengamatan selama proses Bimbel berlangsung anak-anak SDN 003 Desa Penarung

metode pengumpulan data yaitu observasi dimana anak-anak antusias dengan apa yang diberikan oleh guru Bimbel serta anak-anak mencatat dan informasi tentang pocket book atau buku saku sebagaimana yang mereka dapat selama Bimbel.

2. Dokumentasi adalah Metode yang dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan bahwa Buku saku atau pocket book sebagai media untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris metode yang digunakan adalah dokumentasi selama sesi pertemuan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian diawali dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran kosakata pada anak-anak memberikan pertanyaan kepada salah satu anak Bimbel SDN 003 Desa Penarung, apakah kalian pernah mendengar atau membuat Buku Saku atau Pocket Book setelah itu memberi kesempatan kepada anak-anak Bimbel untuk memberikan jawaban dari pertanyaan guru. tentang materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pembelajaran menggunakan buku saku untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak. Dari hasil observasi yang didapatkan selama proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa anak SDN 003 PENARUNG mendapatkan manfaat dari pembelajaran menggunakan buku saku untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada siswa yang kami berikan, kepada SDN 003 Penarung mendapatkan ilmu baru, materi baru, media baru, dan inspirasi baru dalam mengajar. Bimbel menerapkan atau menggunakan media Buku Saku sebagai media dalam mengajarnya kosakata bahasa Inggris. Respon dari anak SDN 003 Penarung yakni baik dan sangat menarik, menyenangkan anak-anak setuju jika media Buku Saku tersebut diterapkan dalam proses belajar mengajar. Bagi kebanyakan anak, penggunaan Buku Saku adalah cara yang menyenangkan untuk belajar kosakata baru dan anak-anak SDN 003 DESA PENARUNG sehingga selama kegiatan bimbel tersebut anak-anak bisa mulai menyebutkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris dan selama pertemuan mereka sangat aktif dalam bertanya tentang materi Animals atau nama-nama hewan dalam bahasa Inggris tidak hanya itu dengan menggunakan pocket book anak-anak membantu mereka dalam proses pembelajaran Bimbel. Kemampuan anak-anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Buku saku atau pocket book dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan pembelajaran menjadi efektif dimana anak-anak aktif dalam belajar Bahasa Inggris dan mereka sangat senang dengan belajar bahasa Inggris karena mereka kira belajar bahasa Inggris itu sangat susah apalagi di usia mereka yang masih fokus dengan bermain. Memberikan mereka sebuah motivasi untuk tetap belajar bahasa Inggris dengan cara mendukung dan memberikan materi yang membuat mereka mudah dalam mengingat seperti pocket book atau buku saku, materi yang mudah diingat seperti nama-nama hewan dalam bahasa Inggris, dan nama-nama perlengkapan sekolah dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan pocket book yang bergambar dan menarik perhatian anak-anak selama Bimbel di SDN 003 DESA PENARUNG.



Gambar 1. Kegiatan Bimbel Menggunakan Pocket Book di SDN 003 Penarung

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari lapangan tentang penggunaan media pocket book atau buku saku untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di SDN 003 Desa Penarung.

Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan Pocket book sebagai salah media untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris kepada SDN 003 Desa Penarung. Dan bagaimana mereka antusias dalam belajar kosakata bahasa Inggris.
2. Proses pembelajaran menggunakan pocket book atau Buku Saku untuk meningkatkan proses pembelajaran menggunakan pocket book dan penguasaan kosakata anak dalam pocket book seperti nama-nama hewan dalam bahasa inggris serta perlengkapan sekolah dalam bahasa Inggris.
3. Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak bimbel SDN 003 Desa Penarung menggunakan media pocket book atau buku saku mengalami peningkatan dalam hasil yang mereka capai seperti bisa mengucapkan nama-nama hewan dan perlengkapan sekolah dalam bahasa Inggris.

Dalam meningkatkan pembelajaran menggunakan buku saku untuk meningkatkan kosakata anak SDN 003 Desa Penarung selain menggunakan buku saku bisa juga menggunakan game dalam belajar bahasa inggris dan masih banyak hal yang bisa dilakukan oleh para peminat buku saku. Semoga penelitian untuk periode selanjutnya untuk yang tertarik dengan belajar bahasa inggris menggunakan pocket book untuk penguasaan kosakata terus mengembangkan kemampuan dan terus meningkatkan buku saku dalam belajar bahasa inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala desa Penarong, Masyarakat desa Penarong, kepala sekolah, guru dan murid-murid Sekolah Dasar desa Penarong 003 yang sudah banyak membantu serta terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Hendri. (2011). *Pengajaran KosaKata*. Bandung : Angkasa.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Ketrampilan Pengajaran Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Harmer, Jeremy, 1995. *The Practice of English Language Teaching*: Longman.
- Wibawa, B., & Mukti, F. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Tenaga Kependidik.
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*